

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Investasi merupakan usaha yang dilakukan dengan penanaman modal yang dapat menghasilkan keuntungan dengan harapan dapat memberikan manfaat dalam kehidupan yang akan mendatang. Jenis Usaha ini pun menjadi bentuk usaha yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomian dalam Negeri. Menurut UU RI, (2007, hlm 2) Pasal 3 (2) tentang Asas dan tujuan penanaman modal sebagai berikut :

Tujuan penyelenggaraan penanaman modal adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pembangunan ekonomi berkelanjutan, meningkatkan kemampuan daya saing dunia usaha nasional, meningkatkan kapasitas dan kemampuan teknologi nasional, mendorong pengembangan ekonomi kerakyatan, mengolah ekonomi potensial menjadi kekuatan ekonomi riil dengan menggunakan dana yang berasal, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Investasi saat ini dapat menjadi suatu usaha yang berkomitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Haming dan Basalamah (2003, hlm. 1) mengatakan bahwa Investasi merupakan komitmen sejumlah dana suatu periode untuk mendapatkan pendapatan yang diharapkan di masa yang akan mendatang sebagai kompetensi unit yang diinvestasikan. Dengan harapan suatu dana atau sumber daya lainnya menjadi objek untuk mengumpulkan pundi-pundi kekayaan yang dilakukan dengan rentan waktu jangka panjang ataupun jangka pendek. Menurut Tarigan (2013, hlm. 805) mengatakan “Investasi adalah pengeluaran barang yang tidak dikonsumsi saat ini dimana berdasarkan periode waktunya, investasi terbagi menjadi tiga diantaranya investasi jangka pendek, jangka menengah dan jangka Panjang”. Namun hal ini tidak jauh dari kemungkinan adanya risiko atau ketidak pastian dalam menghasilkan keuntungannya.

Indonesia merupakan Negara yang kaya akan Sumber Daya Alamnya sehingga pemanfaatan kebutuhan akan terasa tercukupi namun dalam perekonomian hal tersebut bukan salah satu faktor untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun juga Sumber Daya Manusia juga menjadi factor

dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Tyas & Ikhsani (2015, hlm. 3) mengatakan “Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia adalah salah satu factor penting untuk menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara”. Maka demikian Indonesia memiliki potensi besar untuk kemajuan Negara dilihat dari jumlah Sumber Daya Manusia pun cukup banyak. Badan Pusat Statistik (2021, hlm. 1) mengatakan bahwa kepadatan penduduk Indonesia sebanyak 270.203.917 jiwa. Dengan usia 0-14 tahun sebesar  $\pm 24,5\%$ , Usia 15-65 tahun sebesar  $\pm 68,7\%$  dan Usia 65> Tahun sebesar  $\pm 6,7\%$ .

**Tabel 1. 1**  
**Jumlah Penduduk Indonesia**

<i>Usia (Tahun)</i>	<i>Jumlah penduduk (Jiwa)</i>	<i>Persentase (%)</i>
0-14	66.050.000	24,5
15-65	185.220.000	68,7
65>	18.060.000	6,7

*Sumber : Badan Pusat Statistik*

Jumlah Penduduk yang produktif dan kekayaan Negara Indonesia yang besar ini menjadi suatu modal yang cukup menjamin untuk pengelolaan ekonomi yang lebih baik. Pada dasarnya setiap negara memiliki kekuasaan tertinggi dalam proses pemberdayaan lingkungan dan bermasyarakat untuk bertahan hidup. Menurut Todaro (2013, hlm. 15) menyatakan “Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas jangka Panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya”.

Jika kita tinjau kembali dari banyaknya penduduk maka hal itu akan meningkatkan kebutuhan yang harus dipenuhi sehingga dampaknya akan mempengaruhi perbanguan ekonomi negara. Menurut Mulyadi (2003, hlm. 16) menyatakan bahwa tingginya jumlah penduduk dalam suatu negara yang sedang berkembang dapat menghambat proses pembangunan. Tujuan yang terpenting dalam pembangunan adalah pengurangan tingkat kemiskinan, namun demikian biasanya semakin tingginya pertumbuhan ekonomi semakin tinggi juga tingkat kesejahteraan masyarakat. Maka pertumbuhan ekonomi sebaiknya dilakukan secara bersamaan dengan pembangunan ekonomi yang artinya dapat meningkatkan

pendapatan per kapita dengan cara mengelola kekuatan ekonomi potensial seperti sumber daya alam dan tanahnya, jumlah dan mutu tenaga kerja, barang-barang modal yang tersedia, tingkat teknologi yang digunakan dan sistem social dan sikap masyarakat.

Maka dari sisi lain Investasi merupakan suatu pengelolaan pemberdayaan dana yang ditanamkan terhadap suatu sumber daya dengan harapan mendapatkan hasil lebih atau nilai tambah di masa yang akan datang. Menurut Tarigan (2013, hlm 805) Mengatakan bahwa Investasi adalah pengeluaran barang yang tidak dikonsumsi saat ini dimana berdasarkan periode waktunya, investasi terbagi menjadi tiga diantaranya adalah investasi jangka pendek, investasi jangka menengah, dan investasi jangka Panjang.

Untuk pergerakan investasi ini maka dibutuhkannya informasi yang baik terhadap investasi, Pengetahuan investasi juga dapat menjadi faktor yang krusial terhadap keputusan yang akan diambil, pengetahuan ini dapat berupa informasi ataupun pengalaman terhadap investasi sebelumnya. Pengetahuan investasi diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi dan memperoleh *return* yang maksimal dari investasi. Sehingga pengetahuan itu dapat memunculkan minat untuk melakukan investasi.

Menurut Ayu (2009, hlm. 7) Menyatakan “Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Sedangkan minat dalam investasi menurut Rizky (2017, hlm. 18) menyatakan Minat Investasi merupakan keinginan yang di dorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan sehingga seseorang melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi.

Minat Investasi merupakan rasa daya tarik terhadap investasi yang dapat mampu melakukan investasi dengan dorongan pengetahuan dan informasi sebagai keputusannya sehingga memiliki harapan dana yang ditanamkan pada sumber daya memperoleh harga lebih atau nilai tambah di masa mendatang secara jangka pendek ataupun jangka Panjang.

**Tabel 1. 2**  
**Data Investor di Indonesia**

<i>INVESTOR</i>	<i>JUMLAH (%)</i>
Domestik	25,5
Luar Negeri	50,8

*Sumber : Kementerian Investasi/BKPM di akses tanggal 28 Juli 2021*

Dari data diatas memperlihatkan bahwa saat ini Indonesia memiliki investor domestik dan luar negeri yang cukup besar perbandingannya, sehingga Indonesia masih didominasi oleh investor luar negeri.

Berkaitan dengan hal tersebut, bahwa masih banyak pertimbangan dalam melakukan investasi saham terlebih dengan norma syari'ah. Hakekat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim. Hal tersebut dijelaskan dalam *AL-QUR'AN* (Al-Hasyr ayat.18) sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “ *Hai orang-orang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.* ” (Q.S Al-Hasyr ayat 18).

Dalam norma *syari'ah* pun telah menjelaskan aturan hidup dalam kehidupan umat manusia. maka islam menawarkan berbagai cara dan kiat dalam menjalani kehidupan yang sesuai dengan norma dan aturan Allah SWT. Dalam berinvestasi pun memiliki petunjuk (*dalil*) dan rambu-rambu pokok yang diikuti oleh setiap umat yang beriman yaitu, terbebas dari unsur riba, terhindar dari unsur *gharar* (ketidak pastian)/*spekulasi*), terhindar dari *maysir* (judi), terhindar dari unsur haram, terhindar dari unsur subhat.

Maka dari kasus-kasus tersebut penulis tertarik untuk mengambil judul dalam penelitian ini tentang “**Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Investasi terhadap Minat berinvestasi**” Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar pengaruh persepsi mahasiswa FKIP Unpas tentang investasi terhadap minat berinvestasi sehingga ini akan mempengaruhi untuk keputusan berinvestasi pada lingkungan mahasiswa.

Sebagai pendukung dalam melakukan penelitian ini ada beberapa penelitian terdahulu diantaranya yaitu Luh Komang (2015, hlm. 108-112) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pengetahuan investasi dan penghasilan berpengaruh positif signifikan pada minat berinvestasi mahasiswa. Kemudian dari penelitian Wulandari et al (2017, hlm. 3-6) mengungkapkan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa secara *online* menurut definisi Davis dapat diketahui bahwa persepsi kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan dalam menggunakan sistem teknologi. Dan dalam penelitian Riyadi (2016, hlm. 90) mengungkapkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa calon investor akan tertarik melakukan investasi apabila rekan, saudara dan lingkungan mereka telah melakukan investasi di pasar modal.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurangnya pemanfaatan sumber daya manusia sehingga hanya mengandalkan sumber daya alam saja.
2. Kurangnya pengetahuan atau informasi terhadap investasi
3. Munculnya persepsi polemik tentang investasi secara riil dan semu.
4. Kebutuhan negara ataupun masyarakat yang semakin meningkat
5. Keterbatasan dalam pengembangan perekonomian
6. Penduduk produktif (usia 16-65 tahun) menjadi golongan paling besar namun tidak sebanding dengan pendapatannya.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana persepsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unpas tentang investasi?
2. Bagaimana Minat berinvestasi Saham mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unpas?
3. Berapa besar pengaruh persepsi mahasiswa tentang investasi terhadap minat berinvestasi saham ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa di lingkungan Pendidikan Ekonomi Unpas tentang investasi terhadap minat untuk berinvestasi salah satunya dalam bentuk saham.
2. Untuk mengetahui minat berinvestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pada persepsi mahasiswa tentang investasi terhadap minat investasi saham

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis  
Memberikan informasi dalam ruang lingkup Pendidikan dan perekonomian mengenai persepsi mahasiswa tentang investasi. Sehingga dengan ini dapat meningkatkan minat untuk berinvestasi.
2. Manfaat dari segi kebijakan  
Memberikan arahan terhadap pemegang kebijakan untuk menyediakan infrastruktur sebagai pendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi, serta kebijakan dalam menyeimbangkan perekonomian Indonesia.
3. Manfaat praktis
  - a. Bagi mahasiswa  
Sebagai titik tolak ukur terhadap pengaruh persepsi tentang investasi yang dapat dijadikan bahan rujukan untuk melakukan keputusan berminat berinvestasi saham.
  - b. Bagi pemerintah  
Sebagai pertimbangan dan pengukuran dalam mengeluarkan kebijakan tentang investasi, sehingga dapat menyediakan lahan untuk berinvestasi saham di dalam negeri maupun luar negeri.
  - c. Bagi peneliti  
Dapat menambah pengetahuan serta wawasan sehingga dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama proses perkuliahan.
4. Manfaat dari Segi Isu dan Aksi Sosial  
Memberikan informasi kepada seluruh pihak mengenai Pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat investasi saham. Sehingga dapat membantu dalam

pertimbangan mengambil keputusan berinvestasi serta informasi yang diambil menjadi risiko atau ketidak pastian dalam memperoleh keuntungan

## **F. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan menafsirkan judul ini serta sebagai acuan untuk penelitian, maka penulis mendefinisikan variabel-variabel yang berkaitan sebagai berikut :

- 1) Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengaruh> diakses tanggal 17 Juni 2021 Pengaruh adalah daya dari seseorang yang ikut membentuk watak atau perbuatan seseorang.
- 2) Menurut Labliry (1991, hlm. 23) menyatakan bahwa Persepsi adalah pemrosesan dari informasi atau data yang diterima oleh 5 indra sehingga munculkan penafsiran data sensorik terhadap suatu hal.
- 3) Mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mahasiswa> diartikan orang yang belajar di perguruan tinggi.
- 4) Investasi dapat diartikan sebagai komitmen sejumlah dana suatu periode untuk mendapatkan pendapatan yang diharapkan di masa yang akan datang sebagai kompensasi unit yang di investasikan.
- 5) Menurut Slameto (2003, hlm. 180) “Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan” menurut Dhaali minat adalah rasa lebih suka dan sara ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.
- 6) Rizky (2017, hlm. 18 ) Minat Investasi merupakan keinginan yang di dorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan sehingga seseorang melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi.

Minat Investasi dapat dikatakan rasa daya tarik terhadap investasi yang dapat mampu melakukan investasi dengan dorongan pengetahuan dan informasi sebagai keputusannya sehingga memiliki harapan dana yang ditanamkan pada sumber daya memperoleh harga lebih atau nilai tambah di masa mendatang secara jangka pendek ataupun jangka Panjang.

## **G. Sistematika Skripsi**

Menurut Buku Panduan Karya Tulis Ilmiah Tim FKIP Unpas (2021 hlm. 68) sistematika skripsi yang digunakan adalah sebagai berikut :

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Dalam Buku Panduan Penulisan KTI FKIP UNPAS Tim FKIP Unpas (2021, hlm 37) bahwa :

“Pendahuluan ini bermaksud mengantarkan pembaca pada pembahasan suatu fenomena dan masalah yang terjadi. Nilai dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian. Sebuah penelitian dilakukan karena terdapat fenomena masalah yang perlu dikaji lebih mendalam. Dengan adanya bagian pendahuluan ini, pembaca mendapat gambaran arah permasalahan dan pembahasan.”

### **2. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Dalam buku panduan penulisan KTI FKIP UNPAS Tim FKIP Unpas (2021, hlm. 39) dijelaskan tentang kajian teori dan kerangka pemikiran sebagai berikut:

“Kajian teori berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Melalui kajian teori peneliti merumuskan definisi konsep dan definisi operasional variabel. Kajian teori dilanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan berkaitan dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian”.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam buku panduan penulisan KTI FKIP UNPAS Tim FKIP Unpas (2021, hlm. 41) dijelaskan tentang metode penelitian sebagai berikut:

“Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan., berisi hal-hal mengenai metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrument penelitian, teknik analisis data serta prosedur penelitian”.

### **4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam buku panduan penulisan KTI FKIP UNPAS Tim FKIP Unpas (2021, hlm. 45) menjelaskan, “Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian

dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan”.

## 5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Menurut buku panduann KTI FKIP UNPAS Tim FKIP Unpas (2021, hlm.

47) dijelaskan bahwa simpulan dan saran adalah sebagai berikut:

“Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian. Simpulan harus menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Sedangkan, saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada penelitian berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya”.